

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Skripsi, 10 Februari 2025

Nadiyah Naya Putri Tonni 14120200114

“Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang 2024”

Pembimbing Oleh : Hasriwiani Habo Abbas dan Fariyah Muhsanah

(xii, 105 halaman + 16 tabel + 8 lampiran)

Penyakit ISPA dapat menyerang segala usia termasuk anak — anak di bawah usia 5 tahun gejala ispa diawali dengan suhu tubuh yang meningkat disertai batuk kering dan berdahak nyeri saat menelan dan pilek. Penyakit ini masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian sebesar 4,25 juta dengan kelompok yang paling berisiko adalah anak — anak yaitu 1,6 juta meninggal akibat pneumonia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Antara faktor — faktor tersebut dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Ballaparang Makassar tahun 2024.

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan case control. Populasi penelitian ini adalah semua balita berusia 2 — 5 tahun yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang Makassar. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 147 responden. Metode analisis data menggunakan uji univariat bivariate dan perhitungan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian di peroleh balita umumnya berjenis kelamin laki — laki (50,8%) di bandingkan perempuan (42,2%) dengan kejadian ISPA (66,7%), status gizi normal dan riwayat imunisasi umumnya lengkap. Namun penelitian ini tidak di temukan adanya hubungan Antara status gizi, status imunisasi dan pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA ($p > 0.05$). hubungan Antara perilaku merokok di temukan berkorelasi yang signifikan di mana 73,1 responden yang memiliki perilaku merokok mengalami ISPA pada balita ($p = 0,00$).

Kesimpulan penelitian ini faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA hanya berlaku merokok ($p = 0,00$).

Saran penelitian ini sebaiknya balita tidak di biarkan terpapar asap rokok oleh anggota keluarga yang perokok.

Kata pustaka : 47 (2010-2024)

Kata Kunci : status gizi, status imunisasi, pengetahuan ibu,
perilaku merokok, kejadian ISPA, balita